

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE RESITASI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MI
COKROAMINOTO LEMAHJAYA KECAMATAN WANADADI KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

KISMAN

NIM : 1512410301

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Magister Pendidikan Islam Unissula Semarang

Tanggal: 16 Maret 2017

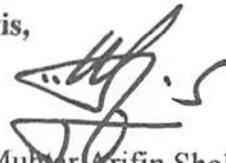
Dewan Penguji Tesis,

Ketua,



Dr. H. Ayoeb Amin, LIS., M.Ag.
NIK: 211 588 003

Sekretaris,



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.
NIK: 211 591 005

Anggota,



Dr. H. Didiék Ahmad Supadie MY, MM
NIK: 210 585 001

Program Magister Pendidikan Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,



Dr. H. Ayoeb Amin, LIS., M.Ag.
NIK: 211 588 003

LEMBAR PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain
2. Tesis ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 11 Maret 2016
Penulis



KISMAN
NIM : 1512410301

Semarang, 27 Februari 2017

Nama : Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.
Alamat : Jl. Karangrejo No. 18 Rt 01/Rw 02 Karangrejo
Kecamatan Gajah Mungkur Semarang
Hal : Naskah Tesis

NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Ketua Program Magister Pendidikan Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah tesis saudara/i:

Nama : Kisman

NIM : 1512410301

Judul : **Implementasi Metode Resitasi Pada Pembelajaran Fikih di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mohon untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.
NIK. 211585001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas telah dilakukan sejak manusia ada dimuka bumi ini. Adanya pendidikan adalah setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan (Siswoyo, 2008: 15). Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru (Mulyasa, 2013: 35). Guru sebagai pendidik dituntut untuk bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Keterbatasan waktu dan tuntutan materi yang harus diberikan kepada siswa sebelum ujian membuat guru harus bisa menyampaikan seluruh materi, sehingga terkadang dalam pembelajaran guru terfokus pada penyelesaian materi tanpa melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (2005) salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru/pendidik sebagai agen pembelajaran adalah "kompetensi pedagogis" kompetensi ini mengandung makna bahwa guru/pendidik sebagai agen pembelajaran tidak hanya memiliki tugas dan tanggung jawab mentransfer pengetahuan kepada subjek didiknya melainkan

harus mampu mendidik untuk mengembangkan keseluruhan potensi yang dimiliki subyek didik sehingga menjadi anak yang cerdas dan berbudi pekerti luhur (Asrori, 2007: 1). Guru harus bisa mengelola kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sebagaimana dijelaskan diatas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Karena itu di dalam proses belajar mengajar guru dan siswa dituntut meningkatkan pengetahuan, kemampuan sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien (Sardiman, 2011:19-20).

Dalam rangka mendorong minat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan suasana dan kondisi dimana siswa itu berada, diantaranya adalah dengan memanfaatkan metode resitasi. Metode ini cukup efektif guna mendorong peserta didik belajar di luar jam sekolah, baik perorangan maupun kelompok yang berupa pekerjaan rumah (PR), sebab peserta didik akan merasa diberi tanggung jawab, sehingga mereka berkewajiban melaksanakannya. Jika tidak, mereka akan mendapat hukuman ataupun nilai yang rendah. Metode resitasi merupakan salah satu pilihan metode mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada

siswanya untuk dikerjakan di luar jam pelajaran. Syaiful Sagala mendefinisikan metode resitasi sebagai suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya (Sagala, 2011: 219).

Metode resitasi yang dimaksud adalah penyajian pelajaran dimana guru memberikantugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran sekaligus mematangkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang belum tersampaikan karena terbatasnya tatap muka di dalam kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah pemberian tugas kepada siswa atau diluar jadwal pelajaran yang pada akhirnya di pertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 6 Januari 2016 di MI Cokroaminoto Lemahajaya Banjarnegara pada saat pembelajaran fikih dikelas V, Guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran dikelas masih pasif, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dimungkinkan model pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Selain itu guru juga belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang tepat (Observasi di MI Cokroaminoto Lemahajaya Banjarnegara pada tanggal 6 Januari 2016).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk tesis

yang berjudul "Implementasi Metode Resitasi Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016"

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Guru belum melakukan perencanaan pembelajaran fiqih secara komprehensif.
- 2 Siswa kurang aktif dalam pembelajaran fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kabupaten Banjarnegara.
- 3 Hasil belajar siswa kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kabupaten Banjarnegara belum maksimal.
- 4 Guru dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada penggunaan metode resitasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan fokus penelitiannya pada; perencanaan metode resitasi, pelaksanaan metode resitasi serta evaluasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode resitasi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Bagaimana evaluasi metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Untuk mendeskripsikan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai dasar kegiatan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Secara praktis

- a. Bagi madrasah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan metode resitasi agar prestasi belajar siswa lebih baik.
- b. Bagi guru sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran Fikih.